

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dewasa ini sangat meningkatkan pengetahuan manusia. Kemajuan teknologi ini membawa perubahan yang begitu besar bagi kehidupan manusia. Apabila kita mengamati masyarakat yang ada di sekitar kita. Ternyata perkembangan teknologi ini membawa dampak positif dan negatif terhadap masyarakat. Salah satu dampak negatifnya bahwa manusia menjadi kurang peduli terhadap sesama yang ada disekitarnya, sehingga mereka tergerak hatinya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat yang tidak peduli akan pendidikan anaknya, sehingga dengan keadaan tersebut muncullah entitas nirlaba yang terbuka dengan memberikan perhatian dan pelayanan bagi masyarakat tersebut. Entitas ini bertujuan bukan untuk mencari keuntungan atau disebut dengan entitas nirlaba.

Menurut (IAI, 2011:45.1) karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis lainnya. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai macam aktivitas operasinya. Entitas nirlaba merupakan suatu organisasi yang penting bagi masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh organisasi yang bermotif laba. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

Bagi pihak intern maupun pihak ekstern, akuntansi dan laporan keuangan sangat penting untuk disajikan sehingga dapat diketahui

bagaimana perkembangan organisasi tersebut. Laporan keuangan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba. Pertanggungjawaban berupa laporan keuangan sangat membantu pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi sehingga dapat dipantau bagaimana perkembangan organisasi dari tahun ketahun. Bagi mereka, laporan keuangan sangat berfungsi untuk menginformasikan kesinambungan hidup organisasi sebagai tempat berkarier. Maka laporan keuangan diharapkan memberikan informasi berkala guna memberikan gambaran apakah visi dan misi organisasi tersebut dapat direalisasikan.

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Kini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Bentuk organisasi nirlaba atau yayasan yang berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan yang mendasar terdapat pada bagaimana cara organisasi tersebut mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasinya. Pada organisasi nirlaba memperoleh sumber daya keuangan berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Saat ini tidak sedikit organisasi nirlaba seperti yayasan, membiayai sendiri kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang akan senantiasa hidup dan beraktivitas (*going concern*). Namun tetap pada landasan utama, kegiatan organisasi nirlaba tidak berorientasi terhadap laba.

Pengawasan atas yayasan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sebagai *stakeholders*. Karena itu, transparansi keuangan dalam bentuk publikasi laporan keuangan kepada masyarakat luas menjadi salah satu kewajiban yang diatur. Demikian juga, penggunaan auditor eksternal,

yaitu kantor akuntan publik merupakan kewajiban bagi yayasan yang memenuhi kriteria tertentu.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga sudah mengantisipasi mengenai perkembangan lembaga nirlaba di Indonesia melalui pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tahun 2007. Dengan demikian menerapkan PSAK, diharapkan lembaga dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas, sehingga mudah dipahami oleh para pemakai dan memiliki relevansi.

Yayasan Pengembangan Anak Indonesia bertempat di Wisma Penjaringan Sari, Blok L No.8. Surabaya, merupakan Yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dengan sistem fullday, dan menangani anak-anak usia (3-6) tahun, serta menerima penitipan anak. Dalam menjalankan misinya yayasan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara individu maupun kelompok. Yayasan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar anak dan meringankan orang tua dalam membiayai pendidikan yang saat ini begitu mahal, serta membuat orang tua merasa aman dengan menitipkan putra putrinya di yayasan tersebut.

Kemampuan suatu yayasan dalam mengelola jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan, dimana laporan ini berisi informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut disampaikan. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset bersih, baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban pengelola atas hasil pengelolaan sumber daya yayasan akan disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan

arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas dan mengingat pentingnya penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba bagi pihak pemakai maka penulis ingin dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perlakuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45, Study Kasus Pada Yayasan Pengembangan Anak Indonesia Cabang Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perlakuan akuntansi yang ada di Yayasan Pengembangan Anak Indonesia di Surabaya ?
2. Bagaimana proses pencatatan akuntansi yang ada di Yayasan Pengembangan Anak Indonesia di Surabaya?
3. Apakah penyusunan laporan keuangan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia sudah sesuai dengan ketentuan menurut PSAK 45 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami perlakuan akuntansi yang ada di Yayasan Pengembangan Anak Indonesia di Surabaya.
2. Untuk mengetahui proses pencatatan akuntansi yang ada di Yayasan Pengembangan Anak Indonesia di Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan memahami dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia, sesuai dengan ketentuan menurut PSAK 45 atau tidak.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Bagi cabang ilmu pengetahuan, khususnya akuntansi, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tambahan tentang Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Entitas Nirlaba berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Pengembangan Anak Indonesia di Surabaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu dan Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ekonomi, sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh masyarakat dan suatu organisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 45.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 45. Dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan, agar lebih dapat difahami dan lebih efektif bagi pihak yang menggunakannya.